

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Kabupaten Tangerang merupakan kabupaten dengan administrasi dan kolektif dengan jumlah yang besar. Tangerang memiliki total 29 kecamatan, 28 kelurahan, dan 246 desa dengan perkembangan pembangunan yang sangat pesat pada pelosok kota dan kabupaten (Oktaviani T. 2022). Dengan banyaknya jumlah desa yang dimiliki Kabupaten Tangerang membuat banyaknya keberagaman budaya dari tiap masyarakat yang ada di dalamnya. Salah satu dari desa dengan keberagaman masyarakat dan budaya yang ada di Kabupaten Tangerang adalah Desa Curug Sangereng.

Desa Curug Sangereng merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Desa Curug Sangereng memiliki total luas wilayah sebesar 509,90 km² yang mencakup 29 RW dan 177 RT. Dengan adanya modernisasi proyek Sumarecon, Desa Curug Sangereng membagi wilayahnya menjadi beberapa bagian di tengah-tengah *Cluster* modern dan juga proyek pembangunan structural Sumarecon. Desa Curug Sangereng menawarkan hunian dengan biaya murah dan juga variasi produk UMKM dengan harga yang terjangkau.

Desa Curug Sangereng merupakan desa yang memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang beragam. Desa masih mempertahankan nilai tradisional dan budaya di tengah pesatnya pembangunan infrastruktur dan prasarana yang ada di sekitar desa. Desa memiliki daerah pertanian, perkebunan dan usaha-usaha kuliner yang tersebar di sekitar desa. Desa Curug Sangereng memiliki potensi yang baik dalam menjadi icon administratif dalam modernisasi yang terjadi di kabupaten Tangerang. Namun, hal ini tidak didukung dengan identitas visual yang baik seperti logo dan supergrafis desa, sehingga kurang diketahui oleh masyarakat dalam maupun luar

desa. Desa belum memiliki karakteristik yang menjadi penunjang dalam menarik minat penduduk di luar dari Desa Curug Sangereng.

Sebagai tempat tinggal dan pusat administratif dari banyak RT dan RW, Identitas Visual memiliki peranan penting dalam memperkenalkan produk dan jasa yang ada di dalam suatu desa. Menurut Morioka (2009), dengan adanya Identitas Visual dapat mempermudah suatu *brand* atau instansi untuk dikenali atau dipasarkan kepada segmentasi target pasar atau calon target pasar baru dengan lebih mudah. Menurut Landa (2014), Identitas Visual mencakup beberapa pengaplikasian desain seperti logo, *media collateral* dan juga *supergrafis*.

Dengan adanya identitas visual yang baik yang menjadi pembeda atau ciri khas dari suatu Lembaga atau instansi akan membuat khalayak dapat dengan mudah mengidentifikasi atau memahami pesan yang coba dikomunikasikan melalui komunikasi visual (Rahayu, 2013). Identitas Visual juga membantu desa dalam melakukan media promosi serta memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan konsumen tentang produk atau jasa yang dimiliki suatu perusahaan (Jung & Jeong, 2020). Dengan adanya identitas visual dapat membantu Desa Curug Sangereng dalam meningkatkan ekonomi dan daya tarik pada desa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengajukan Perancangan Identitas Visual Desa Curug Sangereng. Diharapkan dengan perancangan ini dapat meningkatkan brand awareness dan juga brand interest konsumen terhadap jasa dan produk UMKM baik dari dalam dan luar desa.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang dilakukan pada Laporan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Pengemasan Produk ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang identitas visual Desa Curug Sangereng?
- Mengapa identitas visual pada Desa Curug Sangereng Diperlukan?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun Batasan-batasan masalah dalam perangan identitas visual Desa Curug Sangereng antara lain:

1. Demografis
 - a. Usia: 24 – 30 tahun
 - b. Gender: Laki-laki dan perempuan
 - c. *Sosial Economic Status*: C+ hingga B
 - d. Pekerjaan: Perangkat Desa
2. Geografis

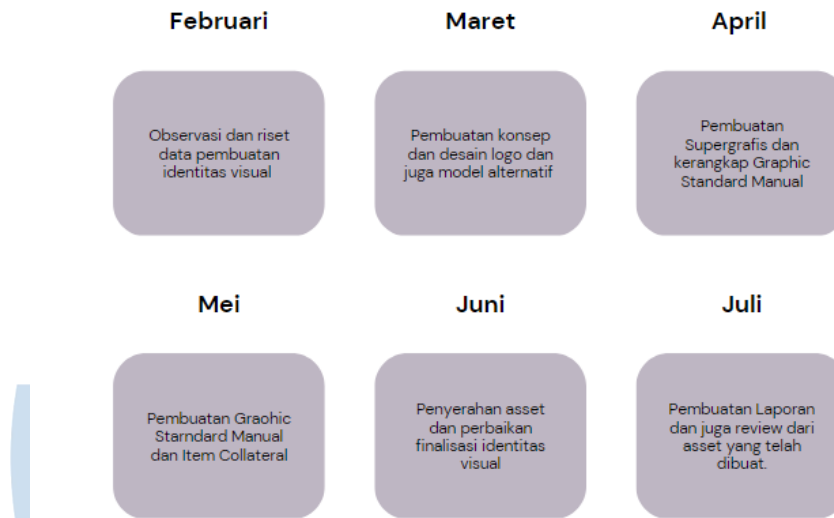
Lokasi yang dipilih adalah Desa Curug Sangereng sebagai tempat terletaknya Hotel Efitia.
3. Psikografis

Desa merupakan tempat tinggal dari berbagai kelompok dan ras yang berbeda dalam satu lokasi yang sama. Masyarakat dengan keinginan untuk meningkatkan pendapatan dan minat dari penduduk di luar desa.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disusun, maksud dan tujuan dari pelaksanaan proyek desa yang dilakukan dalam rentan waktu 6 bulan yang dimulai pada 6 februari 2023 dan berakhir pada 17 juni 2023. Dalam upaya melaksanakan tugas dan tanggung jawab proses MBKM proyek desa dengan baik. Saya menyusun timeline kerja dengan mempertimbangkan timeline utama yang telah ditentukan selama periode proyek desa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.1 Timeline kerja MBKM proyek Desa

Berikut penjabaran pelaksanaan program berdasarkan timeline kerja mandiri:

1.4.1 Februari

Pada bulan februari, dilakukan proses penyerahan mahasiswa pada tanggal 6 februari 2023. Adapun pengenalan dan juga pemaparan tentang desa serta pembagian peran dalam proyek desa dari setiap kelompok. Melakukan pencarian data, wawancara, dan survey tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam perancangan identitas visual Desa Curug Sangereng.

1.4.2 Maret

Pada bulan maret, penulis melakukan beberapa kali survey dan juga diskusi dengan dosen internal dalam pembuatan konsep logo. Penulis bertugas dalam membuat alternatif sketsa logo yang nantinya akan diasistensikan pada pihak external dan internal untuk menjadi acuan dalam finalisasi logo. Penulis berkerjasama dengan kelompok serta bertanggung jawab pada kelompok lain dalam pembuatan skema warna dan icon. Penulis mengerjakan modul GSM, Sketsa logo, materi desa, asistensi, riset lapangan, dan bimbingan yang tercatat dalam *daily task*.

1.4.3 April

Pada bulan april, penulis melakukan proses perancangan *supergrafis*. Penulis bertugas dalam membuat konsep dan alternatif *supergrafis* yang akan diasistensikan dengan pihak internal dan eksternal untuk menjadi acuan dalam finalisasi *supergrafis*.

1.4.4 Mei

Pada bulan mei, penulis melakukan proses perancangan *graphic standard manual*. Penulis bertugas dalam membuat konsep, *layout*, konten visual, deskripsi dan *item collateral* yang nantinya akan diasistensikan pada pihak external dan internal untuk menjadi acuan dalam finalisasi logo. Penulis dan tim bertanggung jawab atas pembuatan skema warna dan modul dalam GSM.

1.4.5 Juni

Pada bulan juni, penulis dan tim melakukan pengecekan konten juga finalisasi proses perancangan identitas visual desa Curug Sangereng. Penulis dan tim melakukan proses penyerahan aset kepada desa sebagai bentuk pemenuhan proses kegiatan MBKM proyek desa.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan akhir yang dilakukan pada laporan perancangan identitas visual Desa Curug Sangereng adalah untuk membantu desa dalam melakukan media promosi atau atensi serta meningkatkan *awareness* dari khalayak tentang Desa Curug Sangereng. Perancangan identitas visual juga ditujukan agar perangkat atau pihak Desa Curug Sangereng dapat memahami, menggunakan, dan membuat identitas visual desa dengan sebaik-baiknya. Adapun manfaat bagi pembaca dapat memahami dan melakukan perancangan identitas visual yang nantinya dapat diaplikasikan pada berbagai bentuk media.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam melakukan pelaksanaan MBKM proyek desa, penulis mencantumkan tabel program kerja, dengan tujuan membuat penelitian menjadi lebih sistematis

dan tidak melebihi waktu yang sudah ditentukan. Adapun waktu dalam pengerjaan harian yang ditentukan sebagai 9 jam kerja dengan timeline table sebagai berikut:

Jadwal Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa	
Tanggal	Kegiatan
28 Oktober 2022	Sosialisasi cluster MBKM Onsite
30 November 2022	Penutupan Pendaftaran Cluster MBKM
26-27 Januari 2023	Pengisian KRS
1-2 Februari 2023	Tambah Ganti KRS dan mendapatkan list dosen pembimbing internal dan eksternal
28 Januari-5 Februari 2023	Periode Registrasi Cluster MBKM
6 Februari-24 Maret 2023	Masa bimbingan-Tahap 1 Cluster MBKM
13 Februari 2023	Penyerahan Mahasiswa ke Desa Binaan
27 Maret-8 April 2023	Evaluasi 1 Cluster MBKM dan UTS
10 April-16 Juni 2023	Masa Bimbingan – Tahap 2
12-16 Juni 2023	Bimbingan Pra Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM
19-23 Juni 2023	Evaluasi 2 Cluster MBKM
7-17 Juni 2023	UAS
26 Juni 2023	Deadline Registrasi Sidang

3-7 Juli 2023	Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM
10-14 Juli 2023	Sidang Evaluasi 2 Cluster
17-21 Juli 2023	Revisi dan Pengesahan

Tabel 1.1. Tabel Waktu dan Prosedur

